

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian Ramadhani, Hasanah & Yasin (2018) bahwa ketahanan ekonomi suatu negara berdasarkan kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu Bank Indonesia (2024), menjelaskan terkait kondisi global ekonomi Indonesia cukup tangguh baik dari cadangan devisa maupun dari APBN. Selanjutnya, menurut Nurlina (2018) kebijakan fiskal dan moneter mengatur dan mengendalikan stabilitas ekonomi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. APBN dapat dibantu atau disupot oleh cadangan devisa negara yang memungkinkan pemasukan keuangan negara antara lain yaitu cadangan migas dan non migas. Gunawan (2016) menegaskan bahwa pemasukan keuangan negara juga didorong dari penghasilan UKM yang tersebar di Indonesia,

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha yang dijalankan dengan skala yang kecil sampai menengah. Undang-undang No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa UKM menjadi salah satu komponen sebuah perusahaan baik anak perusahaan, cabang, ataupun usaha dengan skala besar. Usaha kecil Menengah adalah bisnis atau usaha yang sudah memiliki pendapatan mulai dari 300 juta hingga 2,5 miliar dalam setahun. Dalam usaha menengah karyawan yang dimilikinya mulai dari 30 hingga 100 karyawan dengan pendapatan setiap tahunnya 2,5 miliar sampai 50 miliar rupiah setiap tahun Angga Dwijayanto (2025). Usaha Kecil Menengah (UKM) juga merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, karena menjadi salah satu usaha yang dapat diungulkan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi (Gunawan, Solikhah & Yulita, 2021). Berdasarkan data dari kementerian koperasi UKM, memberi lebih dari 60% produk Domestik Bruto (PBD) Negara Indonesia menyerap Sebagian besar tenaga kerja. Selain itu, UKM berperan penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional serta dapat memperkuat struktur ekonomi yang inklusif. Usaha Kecil Menengah

(UKM) adalah salah satu factor yang penting dalam menguatkan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Upaya peningkatan pendapatan penjualan dengan menggunakan e-commerce. Kontan (2021) menyebutkan bahwa platform penjualan dengan menggunakan e-commerce telah mencapai 49% dan hal ini menguatkan ketahanan ekonomi nasional. Di sisi lain, Irawati (2021) meyakini bahwa UKM telah terbukti handal dalam pergerakan ekonomi baik di kala down atau pandemi maupun di kala normal situasi ekonomi sebuah bangsa.

Dinas koperasi dan UKM mencatat bahwa perkembangan teknologi digital saat ini mengalami perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk didalamnya aktivitas ekonomi masyarakat serta perilaku konsumsi. Dengan adanya ketersediaan internet yang sangat luas saat ini menjadikan Masyarakat semakin terhubung dengan berbagai aktivitas digital lainnya seperti salah satunya aplikasi keuangan yang berbasis fintech. Saat ini di Indonesia perkembangan dan pertumbuhan pengguna internet yang semakin pesat dimana internet turut dalam mempercepat adopsi layanan pembayaran digital seperti aplikasi pengelola keuangan atau dompet elektronik Syamsul (2025).

UKM merupakan salah satu bidang yang terdampak langsung oleh perkembangan teknologi digital. Banyaknya pelaku usaha sektor makanan dan minuman kini sudah menyediakan sistem pembayaran digital untuk dapat meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran bagi pelanggan. Salah satu usaha yang populer saat ini di kalangan masyarakat dan mahasiswa adalah Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang, karena usaha ini telah mengadopsi atau menyediakan sistem pembayaran digital, seperti yang dikatakan Deanova (2023) bahwa UKM sektor makanan dan minuman di kota Malang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dengan demikian harapan dari UKM terus bertumbuh seiring dengan permintaan konsumen di kota Malang yang dikenal sebagai kota pelajar. Total jumlah UKM di kota Malang berdasarkan informasi dari Dinas UMKM dan UKM serta Koperasi (2025) terdapat 249 unit yang tersebar di seluruh pelosok kota.

Ketersediaan internet yang stabil memungkinkan pengguna atau pengunjung mengakses berbagai layanan keuangan digital seperti aplikasi keuangan atau dompet digital dengan lebih cepat dan mudah saat melakukan transaksi pembayaran. Internet juga sering disebut jaringan global yang dapat menghubungkan jutaan perangkat computer di seluruh dunia, yang digunakan untuk dapat mempermudah bertukar informasi dengan lebih cepat mengakses berbagai informasi serta menjalankan berbagai layanan keuangan digital. Zulfa Naurah Nadzifah (2025).

Pengaruh kehadiran internet terutama penggunaan informasi teknologi untuk penjualan UMKM maupun UKM dari data yang ada berdasarkan kajian Ritonga dan Syamsul (2025) serta Kurniawan & Scorpianti, (2019) bahwa penggunaan internet financial reporting (IFR) merupakan hal yang penting digunakan dalam proses penjualan di UKM karena dapat mempermudah dalam melaksanakan setiap transaksi pembayaran, namun kenyataannya sampai saat ini penggunaan berbasis website masih rendah, dan penggunaan teknologi lain dalam pelaporan keuangan masih belum maksimal. Iqbal (2021) mengatakan bahwa ketersediaan internet yang stabil dapat memungkinkan pengguna atau pelanggan UKM untuk dapat mengakses aplikasi keuangan seperti membuka mobile banking atau dompet digital dengan praktis dan cepat saat melakukan transaksi pembayaran,

Selain ketersediaan internet, keterhubungan dengan aplikasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan berbagai layanan transaksi pembayaran dengan berbagai jenis aplikasi keuangan dapat memberikan akses dengan lebih mudah, aplikasi keuangan adalah perangkat lunak yang menggunakan computer yang sudah dirancang dengan berbagai fitur untuk dapat membantu setiap organisasi, perusahaan dan individu dalam mengelola keuangan (Yuni Fitriani 2021). Aplikasi secara integrasi sebagaimana penelitian dari Gunawan dkk (2024) meyakini bahwa aplikasi keuangan menyediakan berbagai layanan dan fitur agar pengguna dapat mengatur, melacak, dan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan pengguna. Aplikasi keuangan juga memiliki berbagai fungsi, diantaranya

perencanaan keuangan, manajemen hutang, pelacakan transaksi, pembuatan anggaran, pengelolaan investasi, pengaturan tagihan serta analisis kinerja keuangan. Aplikasi keuangan juga dapat diakses dengan mudah melalui computer dengan menggunakan perangkat lunak yang sudah terunduh dan perangkat seluler (smartphone atau tablet). Dalam hal ini aplikasi keuangan menjadi alat yang populer dan penting saat ini dalam membantu organisasi, perusahaan maupun individu dalam mengelola keuangan dengan lebih akurat dan efisien dengan menggunakan teknologi berbasis digital dengan menggunakan akses internet yang semakin mudah. Aplikasi keuangan atau perangkat lunak atau aplikasi sudah diprogramkan untuk dapat memproses pembukuan transaksi dan pencatatan keuangan bagi UKM atau perusahaan dengan lebih cepat, teratur, akurat, aman dan real time (Antara 2021).

Meskipun akses internet tersedia, adanya faktor lain yang tidak kalah penting yaitu skill atau kemampuan memahami fintech juga menjadi salah satu faktor penting, literasi keuangan dan digital yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan setiap individu dalam menggunakan layanan fintech dalam memahami setiap menu dan kegunaanya, namun sebaliknya keterbatasan dalam memahami fintech dapat menjadi kendala dalam memanfaatkan fintech tersebut Ningsih & Syafina (2024) teknologi berbasis sistem informasi akuntansi (fintech) memudahkan suatu perusahaan atau UKM untuk menyajikan informasi keuangan secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasional dan pengambilan Keputusan. Dengan menggunakan fintech dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan karena mudah dan dapat diakses hanya menggunakan smartphone serta sistem operasi lebih mudah dipahami, dan mudah dibawa kemana saja, sebagaimana dikatakan (Habibi & Supriatna 2021). fintech memberikan layanan yang lebih efisien dan mengurangi biaya bagi setiap penggunanya (investopedia 2025). Perlunya skill memahami laporan keuangan Untuk pengambilan keputusan diperlukan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sendiri, salah satu yang dapat digunakan perusahaan dalam melakukan pembukuan keuangannya adalah menggunakan fintech (Dewi, Wibowo & Nadifah, 2021). Kota Malang

sebagai kota pelajar memiliki tingkat penetrasian internet yang relative tingi, dalam hal ini menjadikan lingkungan sekitar Mie Gacoan Tlogomas sebagai Lokasi yang relevan untuk dapat mengkaji pengaruh antara ketersediaan internet, keterhubungan dengan aplikasi keuangan dan skill memahami fintech terhadap kesuksesan pengguna fintech

Penelitian terdahulu dengan topik yang sama yaitu membahas penggunaan teknologi keuangan yaitu financial technology khususnya untuk UMKM telah diteliti oleh Kontan (2021), Dewi, Wibowo & Nadifah, (2021). Habibi & Supriatna (2021), Ningsih & Syafina (2024). Ritonga dan Syamsul (2025) dan Kurniawan dan Scorpianti, (2019). Namun dari penelitian tersebut masih ada gap of research yaitu masih sedikit yang membahas keterhubungan dengan internet dan penggunaan aplikasi keuangan untuk UKM sektor makanan dan minuman. Dengan demikian pelitian ini memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan di bidang UKM.

Urgensi penelitian ini Adalah untuk mengetahui secara detail pengaruh keterhubungan internet dengan aplikasi keuangan serta skill memahami financial technology terhadap kesuksesan penggunaan financial technology bagi pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ketersediaan internet berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna financial teknologi bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
2. Apakah keterhubungan dengan aplikasi keuangan berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna financial teknologi bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
3. Apakah skil/kemampuan memahami financial teknologi berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna financial teknologi bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
4. Apakah ketersediaan internet, keterhubungan dengan aplikasi keuangan dan skill memahami financial techologi berpengaruh secara bersama-

sama terhadap kesuksesan penggunaan financial technology bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ketersediaan internet berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna financial teknologi bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
2. Untuk mengetahui apakah keterhubungan dengan aplikasi keuangan berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna financial teknologi bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
3. Untuk mengetahui apakah skil/kemampuan memahami financial teknologi berpengaruh terhadap kesuksesan pengguna fintech bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
4. Untuk mengetahui apakah ketersediaan internet, keterhubungan dengan aplikasi keuangan dan skill memahami financial technology dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesuksesan penggunaan financial technology bagi Pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.

1.4 Mamfaat Penelitian

1. Bagi UKM
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengusaha UKM sektor makanan dan minuman di kota Malang terutama di UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini memberikan rekomendasi dan masukan kepada peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.
3. Bagi Pihak Akademik
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai koleksi pustaka dan kontribusi pemikiran yang baik bagi institusi perguruan tinggi. Khususnya bagi

program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang.

